



**KEEFEKTIFAN PEMANFAATAN CITRA PENGINDERAAN JAUH
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA POKOK
BAHASAN FENOMENA DINAMIKA BIOSFER PADA SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**NAMA : HARTATIKANA BUKA WALINTANG
NIM : 3201406002
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
2011**

SARI

Walintang, Hartatikana Buka. 2010. Keefektifan Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Pokok Bahasan Fenomena Dinamika Biosfer Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Citra Penginderaan Jauh, Media Pembelajaran Geografi, Hasil Belajar IPS Geografi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemanfaatan media citra penginderaan jauh yang belum maksimal dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran geografi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) sejauh mana efektifitas penggunaan media citra penginderaan jauh pada pembelajaran geografi pokok bahasan fenomena dinamika biosfer, (2) adakah perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media citra penginderaan jauh dan tanpa menggunakan media citra penginderaan jauh. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media citra penginderaan jauh pada pembelajaran geografi pokok bahasan fenomena dinamika biosfer, (2) untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar dengan media citra penginderaan jauh dan tanpa menggunakan media citra penginderaan jauh.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wonosobo. Hasil penelitian populasi kelas diperoleh dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas XI IPS 1 dengan pembelajaran menggunakan media citra penginderaan jauh dan kelas XI IPS 2 dengan pembelajaran tanpa menggunakan media citra penginderaan jauh melainkan menggunakan media lain seperti peta, atlas, globe.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh nama siswa, jumlah siswa dan perangkat pembelajaran; metode tes yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa dan metode wawancara yang digunakan untuk memperoleh kondisi siswa di lapangan sebelum memberi perlakuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada pokok bahasan fenomena dinamika biosfer, diketahui bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan media citra penginderaan jauh mengalami peningkatan yang lebih baik karena media citra penginderaan jauh memberikan pengetahuan yang baru bagi siswa serta meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga siswa memperoleh pengalaman yang konkret, proses pembelajarannya lebih menyenangkan. Berbeda pada kelompok kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media citra penginderaan jauh melainkan media atlas dan peta. Pembelajaran pada kelas kontrol kurang efektif karena media peta dan atlas tergolong sederhana sehingga kadang banyak siswa yang malas untuk mengikuti pelajaran dan membuat kondisi pembelajaran menjadi monoton menyebabkan minat dan motivasi siswa kurang sehingga akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan adalah (1) dalam proses belajar mengajar penggunaan media citra penginderaan jauh pada pokok bahasan fenomena dinamika biosfer ternyata memberikan hasil belajar lebih baik kepada siswa dibandingkan dengan tanpa menggunakan media citra penginderaan jauh, (2) ada perbedaan hasil belajar geografi yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media citra penginderaan jauh dengan tanpa menggunakan media citra penginderaan jauh.

Peneliti menyarankan bagi siswa untuk memanfaatkan media citra penginderaan jauh secara maksimal yang ada di sekolah. Bagi guru diharapkan lebih efektif dalam menyiapkan dan merancang berbagai media pembelajaran serta bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana pendukung pembelajaran geografi agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Selain itu perlu diadakan penelitian lanjutan sebagai pengembangan dalam penelitian ini.

